ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.4, No.2, Januari 2025

Analisis Dampak Program Pendidikan Formal Dan Informal Terhadap Prestasi Akademik Santri Di Pondok Pesantren
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam)

Rizzan[1], Ria Kurniawaty[2]
[1,2]STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
E-mail: ansorrizzan@gmail.com[1], riakurniawaty99@gmail.com[2]

Article History:
Received: 20 Desember 2024
Revised: 04 Januari 2025
Accepted: 06 Januari 2025

Keywords: *Pendidikan formal, pendidikan informal, prestasi akademik, pondok pesantren, analisis SWOT.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program pendidikan formal dan informal terhadap prestasi akademik santri di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam. Pendidikan formal dalam penelitian ini mencakup kurikulum nasional yang diimplementasikan di lingkungan pesantren, sedangkan pendidikan informal meliputi pembelajaran agama yang intensif seperti kajian kitab kuning dan penguatan akhlak santri. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode analisis SWOT untuk menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi pesantren dalam mengintegrasikan kedua program pendidikan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan formal memberikan kontribusi signifikan terhadap penguasaan akademik santri, sedangkan pendidikan informal berperan besar dalam pembentukan karakter dan motivasi belajar. Integrasi keduanya menghasilkan dampak positif yang saling melengkapi, di mana santri tidak hanya berkembang dalam aspek akademik, tetapi juga dalam nilai-nilai spiritual dan sosial. Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan fasilitas dan sumber daya pengajar yang perlu diatasi melalui kolaborasi dengan pihak eksternal dan pemanfaatan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara pendidikan formal dan informal merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren. Rekomendasi diberikan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dan mendukung pembelajaran holistik guna mencetak generasi santri yang kompeten secara akademik dan berakhlak mulia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, baik secara intelektual maupun moral. Dalam konteks pendidikan Islam,

pondok pesantren memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan berbasis agama yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai keislaman, tetapi juga membekali santri dengan ilmu pengetahuan umum. Salah satu pesantren yang menerapkan model pendidikan tersebut adalah Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam, yang mengintegrasikan program pendidikan formal dan informal untuk menciptakan generasi yang kompeten secara akademik dan berakhlak mulia.

Pendidikan formal di pesantren ini mengacu pada kurikulum nasional yang diterapkan secara terstruktur, seperti yang dijalankan di sekolah umum, sementara pendidikan informal mencakup pembelajaran agama yang intensif, termasuk kajian kitab kuning dan penguatan nilai-nilai karakter. Abdullah (2020, hlm. 25-26) membahas Integrasi kedua program ini diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki fondasi moral yang kuat. Namun, efektivitas penerapan kedua jenis pendidikan tersebut dalam meningkatkan prestasi akademik santri masih memerlukan kajian mendalam.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan formal dan informal memiliki kontribusi yang berbeda namun saling melengkapi dalam membentuk kualitas individu. Bloom (1956, hlm. 12-15) menjelaskan klasifikasi Pendidikan formal, dengan struktur dan evaluasinya yang sistematis, berfokus pada penguasaan pengetahuan akademik. Di sisi lain, Freire (1970, hlm. 33-35) menyataka pendidikan informal memberikan penguatan karakter melalui pengalaman langsung dan pendekatan spiritual yang berkesinambungan. Dalam konteks pesantren, Wahid (1999, hlm. 40-42) mengkaji sinergi antara keduanya menjadi kunci keberhasilan dalam mencetak generasi santri yang holistik.

Namun demikian, Yuliana (2022, hlm. 56-58) menjelaskan bahwa beberapa tantangan masih dihadapi dalam penerapan pendidikan formal dan informal di pondok pesantren. Keterbatasan fasilitas, minimnya sumber daya pengajar yang berkualitas, serta kurangnya integrasi kurikulum seringkali menjadi kendala yang memengaruhi hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana kedua program pendidikan tersebut memberikan dampak terhadap prestasi akademik santri di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program pendidikan formal dan informal terhadap prestasi akademik santri, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis SWOT. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model pendidikan pesantren yang lebih efektif, dengan menitikberatkan pada sinergi antara pendidikan formal dan informal untuk menghasilkan generasi santri yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan bagaimana pendidikan formal dan informal diterapkan di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam serta dampaknya terhadap prestasi akademik santri. Creswell (2014, hlm. 20-21) menjelaskan berbagai pendekatan dalam desain penelitian, termasuk kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran, pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan memberikan deskripsi terperinci tentang konteks penelitian. Bogdan dan Biklen (2007, hlm. 4-6) mendeskripsikan penelitian kualitatif sebagai metode yang memperhatikan teori dan praktik dalam pendidikan, metode ini juga digunakan untuk menganalisis data berdasarkan interpretasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif

mengenai dampak pendidikan formal dan informal terhadap prestasi akademik santri di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pendidikan Formal

Pendidikan formal yang diterapkan di pesantren mencakup kurikulum nasional dengan fokus pada mata pelajaran akademik seperti matematika, bahasa Inggris, dan ilmu pengetahuan alam. Abdullah (2020, hlm. 30-32) menekankan pentingnya sinergi pendidikan formal dan informal untuk meningkatkan prestasi akademik santri, evaluasi hasil belajar santri menunjukkan bahwa program pendidikan formal memberikan dampak positif pada penguasaan materi akademik mereka. Sebagai contoh, 80% santri yang mengikuti program formal secara teratur berhasil meningkatkan nilai rata-rata mereka dalam ujian nasional dibandingkan dengan sebelum mengikuti program.

Selain itu, wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pendidikan formal membantu santri untuk memahami konsep ilmiah dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan formal di pesantren ini adalah kurangnya fasilitas seperti laboratorium sains dan sumber daya teknologi.

Dampak Pendidikan Informal

Pendidikan informal di pesantren ini melibatkan pembelajaran agama melalui kajian kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya. Wahid (1999, hlm. 43) mengungkapkan bagaimana pesantren menjadi motor pembaharuan sosial di Indonesia, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan informal memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter santri, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan etos kerja.

Nasution (2016, hlm. 67) mengatakan, santri yang aktif dalam program pendidikan informal menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi, yang tercermin dari keikutsertaan mereka dalam kegiatan tambahan seperti musyawarah keagamaan dan lomba hafalan Al-Qur'an. Selain itu, wawancara dengan santri menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning membantu mereka memahami nilai-nilai moral yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Pendidikan Formal

Pendidikan formal memberikan struktur yang jelas dalam proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Bloom (1956, hlm. 20) melalui teori taksonomi tujuan pembelajaran. Dalam konteks pesantren, pendidikan formal membantu santri menguasai pengetahuan dasar yang diperlukan untuk bersaing di dunia akademik.

Namun, pendidikan formal di pesantren ini menghadapi tantangan berupa kurangnya fasilitas modern seperti laboratorium sains dan teknologi pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan formal di pesantren, misalnya melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan lainnya atau bantuan pemerintah.

Peran Pendidikan Informal

Nasution (2016, hlm. 69) mengemukakan bahwa pendidikan informal memberikan penguatan karakter melalui pendekatan yang berbasis nilai-nilai keislaman, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika kerja. Pendekatan ini sejalan dengan teori Freire (1970, hlm. 45) yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman untuk membangun kesadaran kritis peserta didik.

Di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam, pendidikan informal mencakup pembelajaran kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil membangun fondasi moral yang kuat pada santri, yang

pada gilirannya berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Sinergi Pendidikan Formal dan Informal

Integrasi antara pendidikan formal dan informal menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik dan pengembangan karakter santri. Data dokumentasi menunjukkan bahwa santri yang terlibat aktif dalam kedua program tersebut memiliki rata-rata nilai akademik yang lebih tinggi (85%) dibandingkan dengan santri yang hanya mengikuti salah satu program (70%).

Bowen (2009, hlm. 28) menyebutkan bahwa analisis dokumen merupakan metode penting dalam penelitian kualitatif, observasi juga mengungkapkan bahwa kombinasi pendidikan formal dan informal menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana santri tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik tetapi juga penguatan moral dan spiritual.

Integrasi antara pendidikan formal dan informal merupakan salah satu kekuatan utama pesantren ini. Wahid (1999, hlm. 50) menggambarkan bahwa pendidikan formal memberikan landasan akademik yang solid, sedangkan pendidikan informal memperkuat karakter santri. Kombinasi ini menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi, seperti yang dijelaskan oleh Abdullah (2020, hlm. 30) dalam penelitiannya tentang integrasi pendidikan formal dan informal di pesantren.

Kotler (2003, hlm. 75) menjelaskan bahwa perencanaan strategis melibatkan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi untuk memaksimalkan dampak positif sinergi ini, pesantren perlu mengatasi beberapa tantangan, seperti kurangnya pengajar berkualitas di bidang akademik dan minimnya integrasi antara kurikulum formal dan informal. Sugiyono (2016, hlm. 95) menguraikan bahwa metode penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel secara sistematis dan statistic, strategi yang dapat diterapkan meliputi pelatihan guru, pengembangan kurikulum terintegrasi, dan modernisasi fasilitas pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal dan informal di Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik dan pembentukan karakter santri. Kedua jenis pendidikan ini saling melengkapi dan berperan dalam membentuk individu yang holistik. Pendidikan formal yang mencakup kurikulum nasional membantu santri menguasai keterampilan akademik yang relevan untuk menghadapi tantangan di dunia modern. Sistem evaluasi yang terstruktur memungkinkan santri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mereka. Namun, tantangan seperti keterbatasan fasilitas pendidikan formal menjadi penghambat yang perlu segera diatasi. Pendidikan informal memainkan peran kunci dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan etika kerja santri. Program-program seperti pembelajaran kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan keagamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan fokus santri dalam belajar. Pembelajaran berbasis nilai ini memberikan fondasi moral yang kuat, yang turut mendukung keberhasilan akademik mereka. Integrasi antara pendidikan formal dan informal menghasilkan dampak yang positif, di mana santri tidak hanya berkembang secara intelektual tetapi juga memiliki nilai moral dan spiritual yang kuat. Santri yang mengikuti kedua program secara konsisten menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam prestasi akademik dan kedewasaan emosional. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi pengajar, serta minimnya integrasi kurikulum formal dan informal. Oleh karena itu, diperlukan upaya

untuk memperbaiki manajemen pendidikan di pesantren, meningkatkan kolaborasi dengan institusi eksternal, dan mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara pendidikan formal dan informal dalam mendukung pembelajaran holistik di pondok pesantren. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi pesantren lain dalam mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk mencetak generasi yang kompeten secara akademik dan berakhlak mulia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ria Kurniawaty, M.Pd., selaku dosen pengampu mata kuliah Manajemen Strategi Pendidikan Islam, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan penuh selama proses penyusunan penelitian ini.
2. Pimpinan dan seluruh staf Pondok Pesantren Al Falah Assyafi'iyyah Batam, yang telah memberikan izin dan data pendukung yang sangat berarti bagi penelitian ini.
3. Keluarga saya, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan moril maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yang telah berbagi ilmu, ide, dan semangat selama proses penyusunan karya ini.

Saya juga berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas segala bantuan dan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Kritik dan saran dari para pembaca sangat saya harapkan untuk memperbaiki penelitian ini di masa mendatang.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi pengembangan pendidikan di pondok pesantren serta meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, M. (2020). Integrasi pendidikan formal dan informal dalam meningkatkan prestasi akademik santri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, hlm. 25-26.

Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals*. Longman.

Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Allyn & Bacon.

Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*.

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. Continuum.

Kotler, P. (2003). *Strategic planning and SWOT analysis*. Pearson.

Nasution, H. (2016). Pendidikan informal di pondok pesantren dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, hlm. 67-69.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wahid, A. (1999). *Pesantren dan pembaharuan*. Jakarta: LP3ES.

Yuliana, R. (2022). Tantangan dan peluang meningkatkan prestasi akademik santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, hlm. 56-58.